Ngaliman
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 4, No. 1, Februari 2025

Media Pembelajaran "Film" Berbasis ICT Dalam Pembelajaran Istima' Kelas VII MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang

Ahmad Khoirur Roziqi
Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang
akhoirurroziqi313@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan bahasa yang masih kurang diminati oleh para siswa jika dibandingkan dengan Bahasa Inggris karena banyak yang menganggapnya sebagai ilmu yang rumit dan sulit untuk dipelajari. Supaya dapat mempelajari Bahasa arab lebih mudah, maka perlu menggunakan metode dan memanfaatkan media pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari, dan dampaknya terhadap dunia pendidikan sangat signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: penerapan media film dengan bantuan alat teknologi informasi dan komunikasi dan latar belakang pemilihannya dalam pembelajaran keterampilan istima' serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media film dalam pembelajaran istima' berbasis ICT yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas 7 MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang sudah sangat baik. Dan hasilnya untuk keterampilan menyimak sendiri adalah siswa paham yang diajarkan oleh guru, keaktifan siswa yang meningkat dan guru mengadakan ujian harian yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 semester 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penggunaan media film dalam pembelajaran istima' berbasis ICT siswa kelas 7 MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang adalah tersedianya fasilitas untuk menggunakan media audio-visual film sebagai media pembelajaran. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah tidak semua materi bisa disajikan dalam bentuk media.

Kata Kunci: Media Film Berbasis ICT, Istima'.

Abstract

Arabic is a language that is still less popular with students compared to English because many consider it to be a complicated and difficult science to learn. In order to learn Arabic more easily, it is necessary to use methods and utilize learning media, especially technology-based ones because the increasingly rapid development of technology in the current era of globalization cannot be avoided, and its impact on the world of education is very significant. This research aims to explain: the application of film media with the help of information and communication technology tools and the background to its selection in learning istima' skills as well as supporting and inhibiting factors in its application. This study used qualitative research methods. This research was conducted at MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang. Data collection was carried out using interviews, observation and documentation methods. The results obtained in this research show that: 1) The use of film media in ICT-based istima' learning carried out by teachers for grade 7 students at MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang is very good. And the result for their own listening skills is that students understand what is taught by the teacher and student activity increases and the teacher holds daily exams which are carried

out twice in 1 semester. 2) Factors that support the use of film media in ICT-based istima' learning for grade 7 students at MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang are the availability of facilities to use the media. audio-visual film as a learning medium. Meanwhile, the inhibiting factor is that not all material can be presented in media form.
Keywords: ICT-Based Film Media, Istima'.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha fundamental untuk membina dan mengembangkan potensi manusia yang harus disesuaikan dengan nilai-nilai kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat. Berbagai aspek pendidikan perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar pendidikan yang diimplementasikan sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal ini mendorong para pakar pendidikan untuk bekerja secara ekstra guna menemukan solusi terbaik bagi dunia pendidikan di berbagai sekolah.[1]

Salah satu pembelajaran yang dipraktekkan di sekolah-sekolah adalah pembelajaran Bahasa arab. Belajar Bahasa arab itu sangat penting karena Bahasa arab merupakan Bahasa Al-Qur'an, yakni sebagai Bahasa yang terbaik yang pernah ada. Sebagai akibatnya, menguasai Bahasa arab menjadi sangat penting dalam komunikasi kita dengan Allah untuk memuji kebesaran-Nya, termasuk dalam hal berdo'a.[2]

Satu hal lain yang membuat bahasa Arab menjadi sangat penting adalah karena jumlah penggunanya, seperti yang ditulis oleh Ahmad bin Muhammad Dibyan, mencapai lebih dari 200 juta orang. Mereka tersebar di berbagai wilayah, baik di Asia maupun di Afrika. Selain itu, bahasa Arab juga diakui sebagai salah satu bahasa resmi dalam forum-forum internasional, seperti PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa).[3]

Di Indonesia, Pembelajaran Bahasa arab dijadikan sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah, yakni menjadi mata pelajaran yang sangat komplek karena mencakup berbagai aplikasi ilmu pengetahuan yang melibatkan kecerdasan. Dalam proses kegiatan belajar-mengajar, ada 2 unsur yang sangat urgent, yaitu: 1) Metode Pengajaran dan 2) Media Pengajaran. Kedua aspek ini saling berhubungan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus dperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan, jenis, tugas dan respon, yang diharapkan dan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran serta karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata rapi dan diciptakan oleh guru.[4]

---

[1] Mar'atus Sholihah, *"Efektivitas Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sd „Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020",* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 21 No. 1, 2020), 1.

[2] [2] Siti Lutfah, *"Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufrodat Di Mi Ma'arif Nu 1 Sudimara Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021",* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 10, 2021), 1.

[3] Ahmad Muhtadi, *"Pengajaran Bahasa Arab"*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), 3.

[4] Ahmad Muhtadi, *"Pengajaran Bahasa Arab"*, 4.

Pembelajaran Bahasa Arab telah menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran, mulai dari yang sederhana hingga yang berbasis teknologi komunikasi dan informasi. Namun, pemilihan metode dan penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan keterampilan yang ingin dicapai, seperti keterampilan mendengar (istima'), berbicara (muhadatsah), membaca (qiro'ah), dan menulis (khitabah). Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah agar dapat dicapai dengan baik.[5]

Keterampilan menyimak atau mendengar adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu.[6] Salah satu prinsip linguistic menyatakan bahwa Bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi Bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Para ahli menyimpulkan bahwa waktu yang dihabiskan dalam komunikasi sehari-hari adalah: 50% menyimak, 25% berbicara, 15% membaca, 10% menulis.[7]

Dalam hal menyimak pada pembelajaran bahasa arab ini yang paling dibutuhkan adalah tentang keaslian bahasa yang didengar. Dengan demikian, maka untuk mengembangkan keterampilan menyimak tentu memerlukan *natiq asli* (penutur asli) dengan penyampaian yang alami. Akan tetapi, untuk mendatangkan *natiq asli* (penutur asli) tidaklah mudah, maka sebagai gantinya adalah menyampaikan dengan menggunakan media yang mengandung suara (audio). Karena jika dilakukan oleh guru langsung yang bukan orang arab asli, maka biasanya ada perbedaan logat dengan bahasa aslinya.[8]

Didalam Pendidikan Bahasa Arab memerlukan guru yang kompeten dalam penguasaan materi dan manajemen kelas. Hal ini khususnya penting dalam memanfaatkan media pembelajaran atau menciptakan suasana yang nyaman agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Dan supaya dapat mempelajari Bahasa arab lebih mudah, maka perlu menggunakan metode dan media yang sederhana atau yang berbasis teknologi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari, dan dampaknya terhadap dunia pendidikan sangat signifikan.[9]

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, para guru diharapkan dapat menggunakan alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas. Peran guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi

[5] T. M. Vinod Kumar, *"Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Mipa Madrasah Aliyah Di Kanang Kab. Polman,"* (Journal of Chemical Information and Modeling 53, no. 9, 2019), 99.

[6] Acep Hermawan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab"*, (Cet. 1;Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2011), 130.

[7] Syaiful Mustofa, *"Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif",* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 114.

[8] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif",* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 127.

[9] Imam Taufik, *"Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Man Cirebon I Kelas Xi Bahasa Tahun Ajaran 2012-2013", (Yogyakarta:* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 1.

kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[10] Dalam hal ini perlu disesuaikan dengan tuntutan kurikulum, materi, metode, dan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.[11] Sedangkan yang kita hadapi adalah kelas menengah pertama, yaitu kelas yang didalamnya sebagian terdiri dari siswa yang sebelumnya adalah lulusan SD, yang dimana mereka kurang digembleng dalam mata pelajaran Bahasa arab. Bagi mereka, belajar Bahasa arab itu sulit dan tidak perlu karena memang Bahasa arab itu bukan Bahasa ibu yakni Bahasa asing. Maka dari itu, sebagai guru harus mempunyai cara/ide untuk membentuk jiwa yang merasa bahwa belajar Bahasa arab itu wajib dan sangat penting.[12]

Salah satu langkah yang diambil oleh guru selain metode pembelajaran adalah media pembelajaran berupa penyediaan film yang diambil dari youtube, yang kemudian disajikan dengan menggunakan teknologi berbasis ICT yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, supaya dapat menjadikan siswa itu merasa senang dan dapat menerima pelajaran adalah dengan menggunakan media film.[13] Karena penggunaan media film itu sebagai media pembelajaran atau sumber belajar, mampu memfasilitasi guru dan murid dalam membina komunikasi serta interaksi yang lebih dinamis, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin ditekankan dapat tercapai dengan lebih efektif dan optimal.[14]

Media film merupakan salah satu bentuk media yang termasuk dalam golongan media audio-visual. Sedangkan media audio-visual merupakan media yang memadukan dua unsur, yaitu unsur suara dan unsur gambar. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung dua unsur jenis media audio dan media visual.[15] karena media ini mempunyai kesanggupan untuk menembus ruang dan waktu, menerjemahkan pesan menjadi sesuatu yang esensial, memberikan pengalaman sosial dan emosional, memberi motivasi, memperjelas pemahaman. Menurut hasil penelitian para ahli, bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah jika dibantu dengan sarana visual, dimana 11% dari yang dipelajari lewat indera pendengaran, sedangkan 83% lewat indera penglihatan. Disamping itu, dikemukakan bahwa seseorang hanya dapat mengingat 20% dari apa yang didengar, namun untuk mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar.[16]

Dalam penggunaan media audio-visual berupa film ini, guru juga mempunyai tujuan tidak hanya kemahiran menyimak saja, tapi juga kemahiran menulis sebenarnya.

---

[10] Imam Taufik, *"Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Di Man Cirebon I Kelas Xi Bahasa Tahun Ajaran 2012-2013", (Yogyakarta:* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 1.

[11] Ahmad Muhtadi, *"Pengajaran Bahasa Arab"*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), 4.

[12] Hasil wawancara dengan Ummu Nadhirotus Sa'adah., Guru Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang pada tanggal 24 November 2023.

[13] Hasil wawancara dengan Ummu Nadhirotus Sa'adah., Guru Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang pada tanggal 24 November 2023.

[14] Lusiana Dkk, *"Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah"*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 7 No. 1, 2018), 126.

[15] Iffa Chairani Safitri, *"Pengaruh Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD",* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016), 21.

[16] Wina Sanjaya, *"Media Komunikasi Pembelajaran",* (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet 3, 2016), 170.

Jadi, setelah siswa menyimak cerita yang ada di film tersebut, mereka disuruh untuk menulis beberapa kalimat dari apa yang didapatkan setelah melihat dan menyimak cerita tersebut.[17] Dengan menggunakan media ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa, sehingga prestasi mereka meningkat. Karena ketika menggunakan media tersebut, pemahaman dan semangat siswa untuk belajar dan menangkap pelajaran Bahasa arab itu meningkat menjadi 80-85%, bahkan siswa yang malas pun ikut semangat dan aktif dalam belajar dibandingkan dengan belajar membaca atau mengerjakan tugas dikelas. Penilaian siswa ini dapat dilihat dari hasil ujian harian atau tugas yang telah diberikan oleh guru.[18] Dalam hal ini, sesuai dengan pernyataan dari Hamalik yang mengatakan bahwa melalui film siswa dapat memperoleh kecakapan, sikap, dan pemahaman yang akan membantu mereka hidup dalam masyarakat.[19]

Maka dari itu, penulis ingin meneliti lebih dalam di MTs Hidayatul Ummah lebih tepatnya kelas VII. Sehingga peneliti memunculkan pertanyaan bagaimana seorang guru dapat mengolah atau menggunakan media pembelajaran bahasa Arab dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan kemahiran berbahasa arab peserta didik meningkat. Dengan demikian, penelitian yang difokuskan oleh peneliti adalah "Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Istima' Berbasis ICT bagi Siswa Kelas VII di MTs Hidayatul Ummah".

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Menurut Jhon W. Best menyatakan bahwa studi kasus berekanaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, social suatu masyarakat). Penulis memberikan pengertian bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.[20] Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.[21] Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[22] Peneliti mengumpulkan data dan melakukan kegiatan analisis sampai penarikan simpulan. Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan validitas trianggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan metode yang berbeda.[23]

[17] Hasil wawancara dengan Ummu Nadhirotus Sa'adah., Guru Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang pada tanggal 24 November 2023.

[18] Hasil wawancara dengan Ummu Nadhirotus Sa'adah., Guru Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang pada tanggal 24 November 2023.

[19] Oemar Hamalik, *"Media Pendidikan",* (Bandung: Alumni, 1977), 102.

[20] Hardani dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 64.

[21] Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*", (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

[22] Sugiono *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D",* (Bandung: Alfabet, 2021), 243-244.

[23] Sugiono *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D",* (Bandung: Alfabet, 2021), 274.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Film dalam Pembelajaran Istima' Berbasis ICT Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang

   Gadne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[24]

   Penggunaan media film berbasis ICT oleh guru dalam pembelajaran Bahasa arab untuk keterampilan istima' ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru menggunakan media film berbasis ICT dalam pembelajaran istima' siswa kelas 7 MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang.

   Guru menggunakan media film dalam pembelajaran istima' bertujuan untuk membuat cara komunikatif menjadi efektif. Yang dimaksud dengan komunikatif disini adalah proses pembelajaran. Media film dapat menyampaikan pengertian atau informasi secara lebih konkret dan nyata sehingga memberikan dorongan atau motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki.

   Pada dasarnya media digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman yang semakin canggih telah banyak penampilan media dengan bantuan teknologi yang semakin modern yakni dengan sebutan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer dan TV digital dan Multimedia dan alat-alat teknologi yang lain yang dapat memberikan informasi lebih jelas kepada informan. Oleh karena itu media film merupakan salah satu media yang paling cocok dalam membantu penyampaian materi pembelajaran Bahasa arab khususnya keterampilan istima' karena media film ini menampilkan 2 unsur yaitu audio dan visual. Dengan menggunakan media film berbasis ICT berbahasa arab yang dikemas sebagai pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran melalui media film dengan alat teknologi tersebut adalah:

   a. Persiapan

      Dalam mengimplementasikan media film berbasis ICT dalam pembelajaran Istima di kelas 7 MTs Hidayatul Ummah terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan. Tahapan pertama yang dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru perlu mempelajari terlebih dahulu tujuan dari pelajaran yang akan disajikan. Persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang akan disampaikan relevan dan efektif bagi siswa.

[24] Arief S. Sadiman, *"Media Pendidikan:Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya",* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 6.

Guru memilih materi film yang akan disajikan

Dalam praktiknya bahwa media yang digunakan adalah media film dan dilaksanakan di laboratorium. Dalam pemanfaatan media audio-visual berupa film tentang pengenalan di laboratorium terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pengalaman belajar ini dirancang untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan metode ceramah konvensional. Media film memberikan dimensi visual dan auditori yang lebih kaya sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih hidup.

Hasil wawancara dengan guru bahasa arab kelas 7 di MTs Hidayatul Ummah mengenai proses dalam memilih media film untuk digunakan belajar-mengajar adalah sebagai berikut:

a. Guru mencari film di youtube

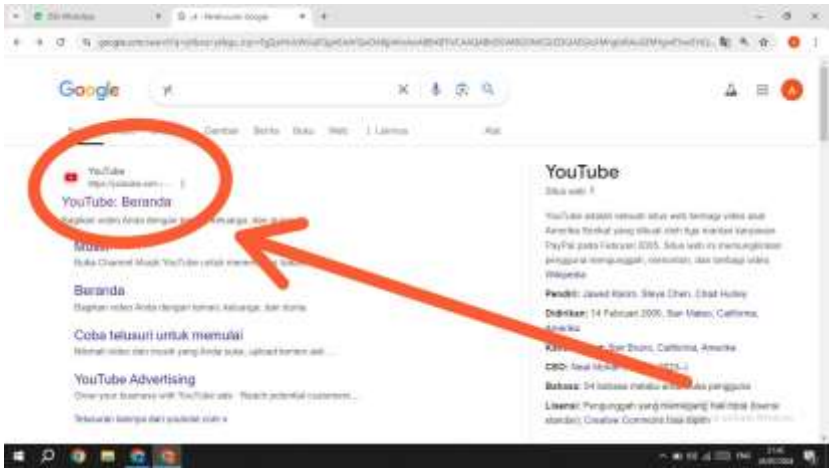

Guru mencari youtube

b. Materi yang dipilih oleh guru adalah tentang perkenalan berbahasa arab

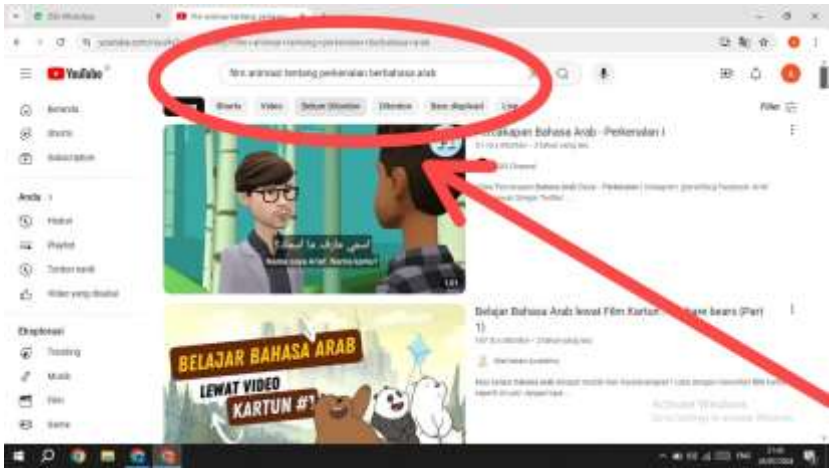

Materi yang dipilih oleh guru

c. Guru memilih salah satu film tentang perkenalan

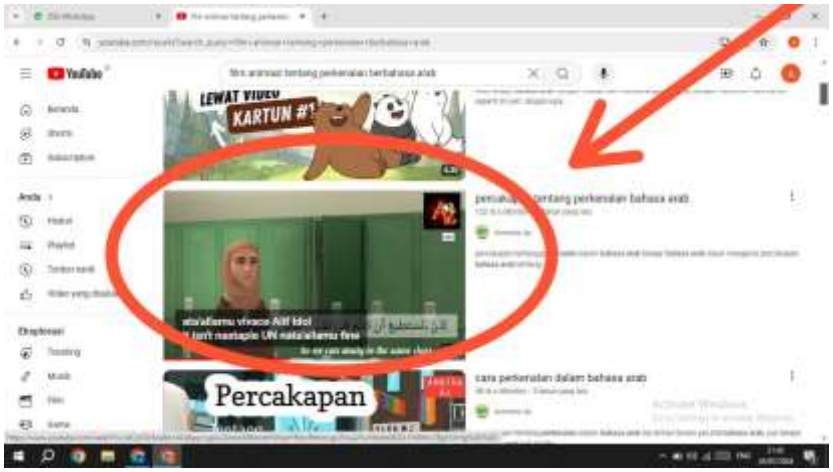

Film yang dipilih

d. Guru mendownload di Youtube MP4

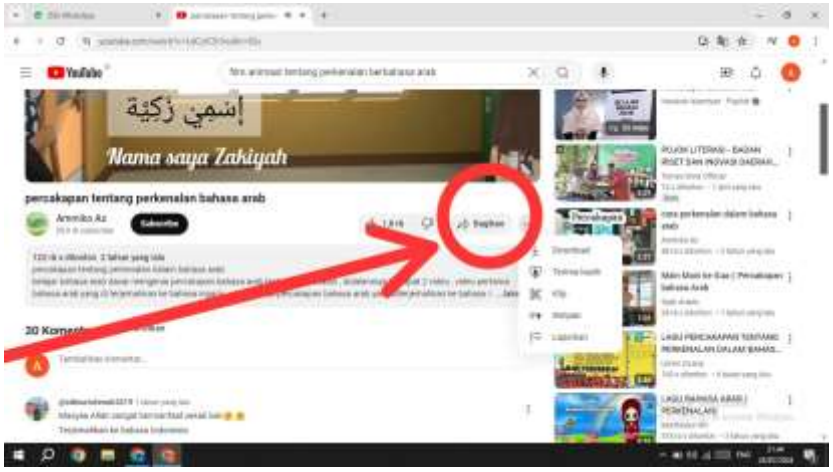

Kemudian dibagikan untuk disalin linknya

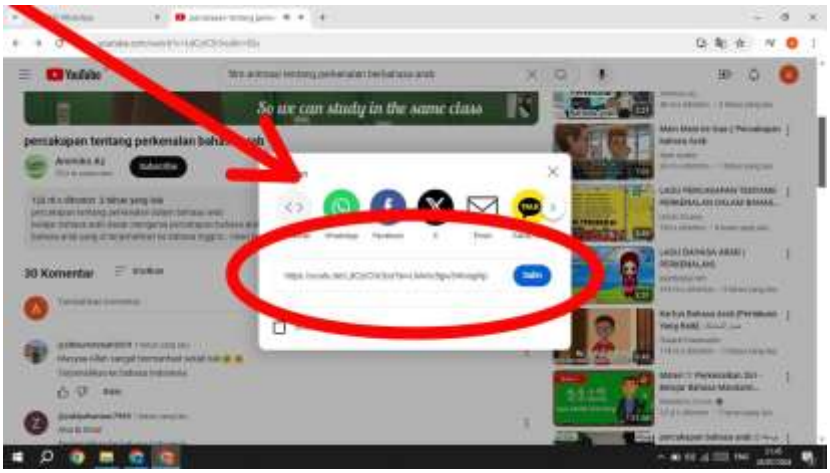

File disalin untuk didownload

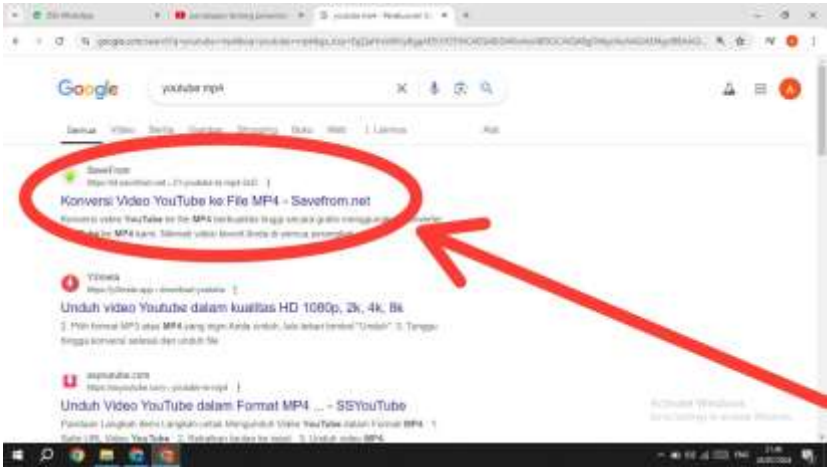

Download di youtube MP4

e. Video film didownload

File didownload

f. File tersimpan ditempat download

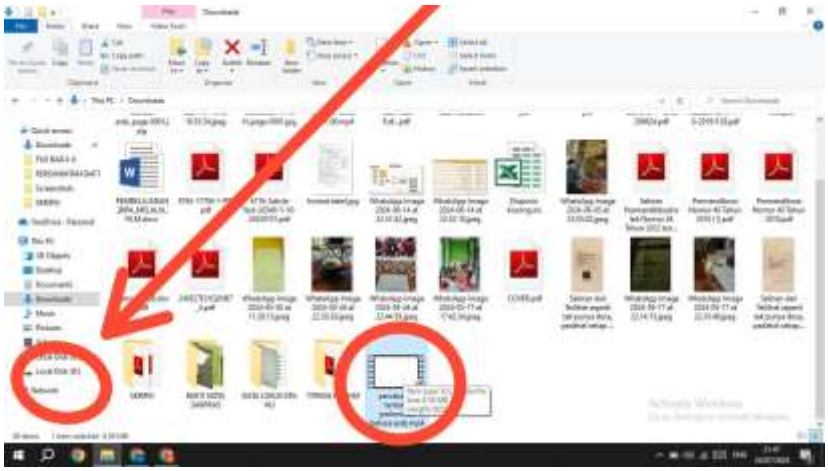

File tersimpan dan dipindahkan ke flashdisk D

g. Guru memindahkan file film ke flashdisk
h. Guru menampilkan fil di TV digital dengan menancapkan flashdisk yang menyimpan file tersebut.

Film ditampilkan melalui TV digital

b. Implementasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi ICT dalam bentuk media film berperan penting sebagai sarana penyampaian materi yang interaktif dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan proses penggunaannya guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan kelas

Siswa diajak masuk ke laboratorium untuk menyaksikan pemutaran film tentang ta'aruf.

b. Siswa diputarkan film

Guru menyajikannya dengan memperhatikan perlengkapan yang diperlukan dan memperhatikan ruangan yang baik dan nyaman.

c. Siswa melihat dan mendengarkan secara langsung

Dalam penggunaannya para siswa terlihat lebih fokus dan menikmati pembelajaran saat media film diputar. Mereka tidak hanya sekadar mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melihat visual yang menarik yang diintegrasikan dalam media film tersebut. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan istima' dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Dalam menggunakan media film berbasis ICT dalam pembelajaran istima' di kelas 7 MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan

mendengar siswa. Penggunaan ini dipilih karena mampu menarik perhatian siswa dan memberikan variasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam mengasah kemampuan mendengar (istima'). Penerapan ini dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Dan dalam proses pembelajarannya melalui media film dengan alat teknologi adalah:

a. Siswa mendengarkan secara seksama
b. Siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting
c. Guru menanyai siswa
d. Guru menjelaskan inti dari film yang disediakan.

Dalam implementasinya tidak hanya menggunakan media film saja tetapi selanjutnya dikombinasikan dengan metode lain seperti ceramah, hafalan atau menerjemahkan atau ilqoul kalimat. Dengan adanya variasi metode proses pembelajaran menjadi lebih kaya dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Beliau juga menjelaskan bahwa semua metode yang digunakan dalam pembelajaran ini mengacu pada kompetensi yang ingin dicapai dan diarahkan oleh silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

c. Kelanjutan

Dalam penerapan media film terhadap pembelajaran keterampilan istima' menunjukkan perubahan yang positif pada siswa. Guru Bahasa arab kelas 7 MTs Hidayatul Ummah menjelaskan bahwa untuk mengukur hasil belajar siswa adalah keaktifan mereka menjadi indikator utama yang meningkat hingga 85% dan guru mengadakan ujian harian yang dilaksanakan selama 2 kali dalam satu semester. Karena penggunaan media film membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran, berbeda dengan metode ceramah yang cenderung pasif. Hal ini menunjukkan bahwa media film berbasis ICT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Lebih dari itu pendekatan ini juga lebih adaptif terhadap gaya belajar yang berbeda-beda di kalangan siswa.

Siswa melaksanakan ujian harian

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai guru dalam menggunakan media audio-visual film dalam pembelajaran istima' berbasis ICT siswa kelas VII MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang telah sesuai dengan teori Amir Hamzah Sulaiman yang mengatakan bahwa tahapan pembelajaran dengan menggunakan media film yaitu tahap persiapan, tahap penyajian, tahap penerapan, dan tahap kelanjutan. [25] Alat-alat audio visual juga dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya[26] mengatakan bahwa media film animasi merupakan jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat. Media ini memiliki kemampuan yang lebih baik dan lebih menarik karena melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Dan menurut Logan dan Shrope dalam bukunya Henry Guntur Taringan[27] bahwa tujuan

[25] Amir Hamzah Suleiman, *"Media Audio-Visual: untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan"*, (Jakarta: Gramedia, 1998), 23.

[26] Wina Sanjaya, *"Media Komunikasi Pembelajaran"*, (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet 3, 2016), 170.

[27] Henry Guntur Taringan, *"Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa"*, (Bandung: CV Angkasa, 2021), 60.

utama dari menyimak adalah agar dia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara dengan perkataan lain dia menyimak untuk belajar.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Film dalam Pembelajaran Istima' Berbasis ICT Siswa Kelas VII MTs Hidayatul Ummah

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai faktor-faktor pendukung dalam penggunaan media film berbasis ICT terhadap pembelajaran istima' siswa kelas 7 MTs Hidayatul Ummah adalah:

a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa
b. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk semangat belajar.
c. Tersedianya fasilitas untuk menggunakan media audio-visual film sebagai media pembelajaran.
d. Mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya.
e. Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual film akan merangsang berbagai indera siswa untuk memahaminya. Semakin banyak indra yang digunakan maka semakin banyak dan akurat materi pembelajaran yang dipahaminya dan akan tahan lama sehingga akan lebih cepat mengungkapkan kembali.

Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan media film berbasis ICT terhadap pembelajaran istima' siswa kelas 7 MTs Hidayatul Ummah adalah:

a. Keterbatasan fasilitas madrasah dan belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan guru dalam menggunakan media.
b. Tidak semua materi bisa disajikan dalam bentuk media
c. Keterbatasan keterampilan guru dalam memproduksi materi sehingga guru mencari materi di internet

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil analisis yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran istima' berbasis ICT yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas 7 MTs Hidayatul Ummah Balongpanggang sudah sangat baik karena untuk mencapai keterampilan menyimak siswa, guru melakukan tahap lanjutan dengan metode lain seperti ilqoul kalimat sebagai tindak lanjut dari penggunaan media film dengan teknologi TV digital. Dan

hasilnya untuk keterampilan menyimak sendiri adalah siswa paham yang diajarkan oleh guru dan keaktifan siswa yang meningkat serta guru mengadakan ujian harian yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 semester. Dan faktor-faktor yang menjadi pendukung adalah membantu memudahkan belajar bagi siswa, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk semangat belajar, tersedianya fasilitas untuk menggunakan media audio-visual film sebagai media pembelajaran, mempermudah dan mempercepat guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya, materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah keterbatasan fasilitas madrasah dan belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan guru dalam menggunakan media, tidak semua materi bisa disajikan dalam bentuk media, keterbatasan keterampilan guru dalam memproduksi materi sehingga guru mencari materi di internet.

Referensi

Sadiman, Arief. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press, 2008.

Suleiman, Amir Hamzah. Media Audio-Visual: Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan. Jakarta: Gramedia, 1998.

Sholihah, Mar'atus. Efektivitas Media Audiovisual Dala Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di SD Aisyiyah 1 Mataram Tahun Pelajaran 2020. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 21 No.1, 2020.

Lutfah, Siti. Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Sudirman Kecamatan Cilongok Tahun Ajaran 2020/2021. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.

Muhtadi Anshor, Ahmad. Pengajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009.

Saepuddin. Pembelajaran Keteremapilan Berbahasa Arab. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2011.

Hermawan, Acep. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Musthofa, Syaiful. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Kurniawati, Riski & Adnan. Pengembangan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Aceh: Jurnal Basicedu, Vol.4 No.1, 2020.

Lusiana. Penerapan Media Film sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Infromasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.7 No.1, 2018.

Safitri, Iffa Chairani. Pengaruh Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Sanjaya, Wina. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Hamalik, Oemar. Media Pendidikan. Badung: Alumni, 1977.

Umar, Sidiq & Choiri. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Hardani. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet 1. Bandung: Alfabeta, 2008.

Taringan, Henry Guntur. Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa, 2021.